



**BADAN POM**

# **BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DIPALU**

Jl. Undata No. 3 Palu Sulawesi Tengah 94111 Telp. (0451) 428738, Fax. 423088

Email : ulpk\_palu@yahoo.co.id

---

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI  
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU  
NOMOR : HK.02.02.25A.25A5.12.21.2632 TAHUN 2021  
TENTANG  
REVIU RENCANA STRATEGIS  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU  
TAHUN 2020-2024**

**KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU**

- Menimbang : 1. bahwa Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
2. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020-2024;
3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);



3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;



# BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DIPALU

Jl. Undata No. 3 Palu Sulawesi Tengah 94111 Telp. (0451) 428738, Fax. 423088

Email : ulpk\_paluu@yahoo.co.id

**BADAN POM**

## MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Palu  
pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI PALU,



AGUS RIYANTO

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI PALU  
NOMOR 2632 TAHUN 2021  
TENTANG  
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI PALU TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU  
TAHUN 2020-2024

BAB I  
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai POM di Palu telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Nomor HK.02.02.113.05.20.741 tanggal 22 Mei Tahun 2020. Penyusunan Rencana Strategis Balai POM di Palu telah disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan 2020-2024, Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra Balai POM di Palu memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka Balai POM di Palu perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai POM di

Palu Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

## B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai POM di Palu Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Palu;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai POM di Palu Tahun 2020-2024;

## C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai POM di Palu Tahun 2020-2024 adalah:

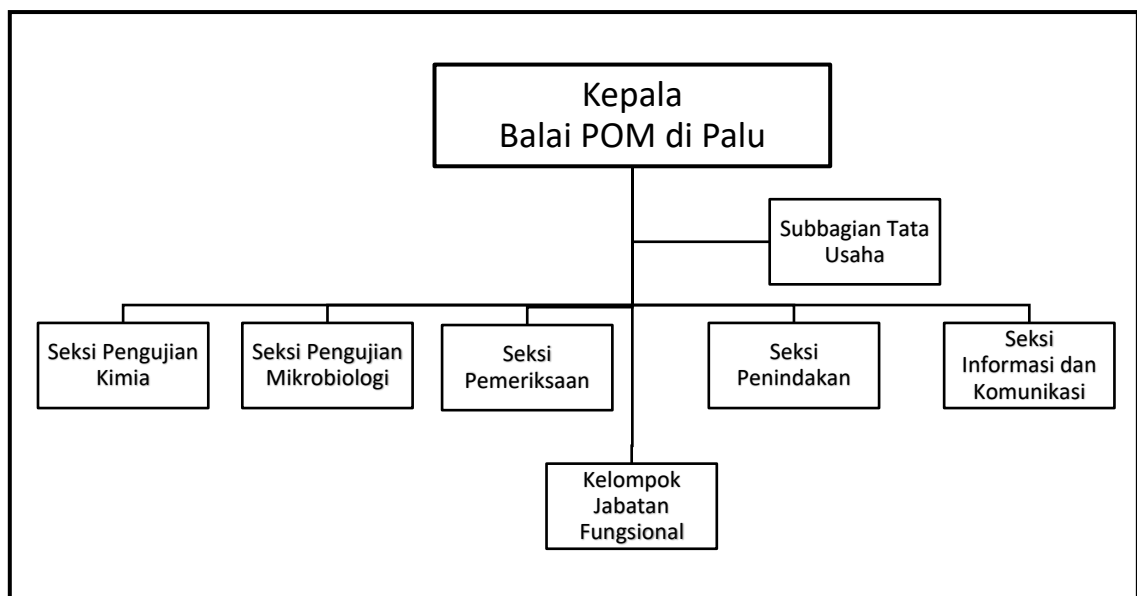
1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

BAB II  
HASIL REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI PALU

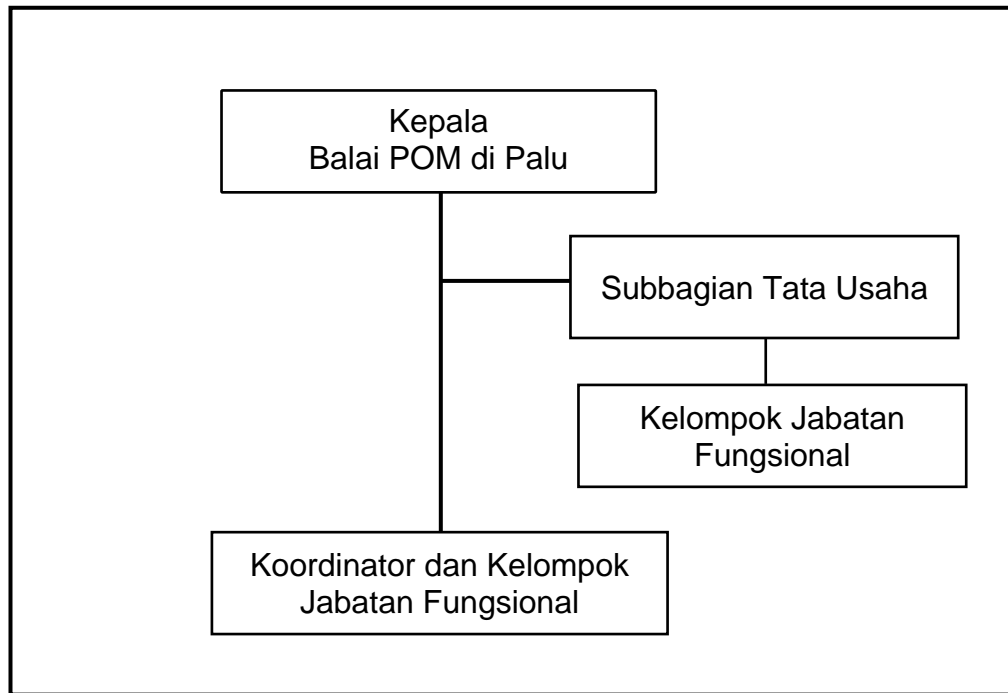
A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BPOM sebagaimana tercantum dalam peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, berdampak terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Palu. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPOM di Palu (Semula) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM



Gambar 2. Struktur Organisasi BPOM di Palu (Menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM

Kebijakan penyederhaan birokrasi dengan mengubah jabatan administrasi (Eselon III dan Eselon IV) menjadi jabatan fungsional (JF). Implikasi yang terjadi karena adanya kebijakan ini menyebabkan jabatan struktural mengalami perubahan menjadi jabatan fungsional. Berdasarkan gambar 1 dan 2, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan tata kerja Balai POM di Palu mengalami perubahan sebagai berikut:

- a. Seksi Pengujian Kimia dan Seksi Pengujian Mikrobiologi yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Seksi (Eselon IV) berubah menjadi substansi Pengujian yang dipimpin oleh Koordinator (Pejabat Fungsional);
- b. Seksi Pemeriksaan dipimpin oleh Kepala Seksi (Eselon IV) berubah menjadi substansi Pemeriksaan yang dipimpin oleh Koordinator (Pejabat Fungsional);
- c. Seksi Penindakan dipimpin oleh Kepala Seksi (Eselon IV) berubah menjadi substansi Penindakan yang dipimpin oleh Koordinator (Pejabat Fungsional);
- d. Seksi Informasi dan Komunikasi dipimpin oleh Kepala Seksi (Eselon IV) berubah menjadi substansi Informasi dan Komunikasi yang dipimpin oleh Koordinator (Pejabat Fungsional).

Implikasi yang paling mendasar terhadap perubahan OTK BPOM tersebut adalah terkait sasaran strategis dan indikator kinerja Balai POM di Palu. Untuk itu, dilakukan reviu terhadap peta strategi Level 2 di Lingkungan Balai POM di Palu sesuai OTK baru, utamanya perubahan struktur organisasi. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan keselarasan sasaran strategis unit kerja dan konsistensi cascading sasaran dan indikator.



Gambar 3. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Banggai

Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Banggai, terdiri dari Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.04.01.1.22.06.18.3240 Tahun 2018 tentang Penunjukkan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan sebagai Koordinator Loka Pengawas Obat dan Makanan, maka Balai POM di Palu merupakan koordinator atas Loka POM di Kabupaten Banggau dalam kurun waktu lima tahun (2020-2024). Perubahan Organisasi dan Tata Kerja baru sehingga untuk Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Banggai akan menjadi Satker Mandiri Balai POM.

## 2. Reviu Kebutuhan SDM

Pada Renstra Balai POM di Palu 2020-2024, Balai POM di Palu telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) dimana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 55 orang untuk periode 2020-2024. Balai POM di Palu membutuhkan 35 orang PFM jenjang ahli, 8 orang PFM jenjang terampil, dan 12 orang jabatan fungsional pendukung (non PFM). Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM mengacu Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM di Balai POM di Palu. Pada tahun 2021 jumlah SDM yang dimiliki Balai POM di Palu untuk

melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sejumlah 67 orang (43 perempuan dan 27 laki-laki) terdiri dari 8 orang berpendidikan S2, 23 orang Apoteker, 18 orang sarjana. 13 orang D3, dan 5 orang non sarjana. Jumlah SDM tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Berdasarkan Analisis Beban Kerja Balai POM di Palu memerlukan SDM sebanyak 142 orang pegawai sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 75 orang untuk periode 2020-2024. Balai POM di Palu membutuhkan 51 orang PFM jenjang ahli, 11 orang PFM jenjang terampil, dan 13 orang jabatan fungsional pendukung (non PFM). Dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai POM di Palu harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan mengusulkan pemenuhan SDM berdasarkan ABK untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

### 3. Capaian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai POM di Palu 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Palu 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Palu Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama	2020		
	Target	Realisasi	Capaian (%)
<b>Sasaran Strategis I Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu</b>			
Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,80	85,63	105,98
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00	72,99	93,58
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,28	84,30	96,58
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	76,13	115,35
<b>Sasaran Strategis II Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu</b>			
Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71,00	75,78	106,73
<b>Sasaran Strategis III Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu</b>			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,00	88,89	107,10
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70,00	65,08	92,97

Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Palu	87,50	89,08	101,81
<b>Sasaran Strategis IV Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu</b>			
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,00	90,08	103,53
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66,60	64,47	96,81
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85,00	100,00	117,65
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46,00	40,35	87,72
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	79,12	113,03
Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	3,11	4,02	129,96
<b>Sasaran Strategis V Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu</b>			
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86,99	91,75	105,47
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	16	16	100,00
Jumlah desa pangan aman	4	4	100,00
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100,00
<b>Sasaran Strategis VI Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu</b>			
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92,00	98,58	107,15
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90,00	100,00	111,11
<b>Sasaran Strategis VII Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu</b>			
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61,00	70,13	114,96
<b>Sasaran Strategis VIII Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal</b>			
Indeks RB Balai POM di Palu	88,00	78,30	88,98
Nilai AKIP Balai POM di Palu	81,00	78,05	96,36
<b>Sasaran Strategis IX Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal</b>			
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	75,00	82,28	109,70
<b>Sasaran Strategis X Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan</b>			
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	73,20	89,27
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	1,51	1,83	120,86
<b>Sasaran Strategis XI Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel</b>			
Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	93,00	89,01	95,71
Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Palu	89,00	100,00	112,36

Berdasarkan tabel di atas secara umum capaian kinerja Balai POM di Palu diangka 100 persen, artinya target yang ditetapkan dapat di capai dengan baik. Merujuk pada tabel 1, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan kebijakan dari eksternal yang berpengaruh dengan kinerja Balai POM di Palu selain adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai POM di Palu dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan. Capaian Kinerja Balai POM di Palu juga merupakan capaian oleh Loka POM di Kabupaten Banggai.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, BPOM juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, antara lain:

- a. Pengaturan sistem kerja pegawai menyesuaikan dengan kondisi wilayah terkait status PPKM.
- b. Melakukan pemantauan kesehatan kepada seluruh pegawai Balai POM di Palu secara rutin.
- c. Mengawal proses distribusi vaksin untuk menjamin mutu dan keamanannya.

#### 4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai POM di Palu 2020-2024, Balai POM di Palu telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai POM di Palu dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra BPOM tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pandemi Covid-19

Potensi :

1. Pandemi COVID-19 sudah hampir 2 tahun melanda dan sampai saat ini belum dapat dipastikan kapan akan berakhir. Kemunculan varian baru hasil mutasi virus SARCOV-2 menimbulkan kekhawatiran akan panjangnya pandemi ini. Upaya telah banyak dilakukan untuk dapat mengendalikan pandemi sehingga ekonomi dan kegiatan masyarakat bisa bangkit kembali, yaitu dengan penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi. Disamping itu upaya pemerintah melalui 3 T (Tracing, Testing dan Treatmen) terus dilaksanakan untuk dapat mengendalikan penyebaran virus. Balai POM di Palu turut berperan dalam penanganan Covid-19 melalui Pengembangan laboratorium BSL-2 untuk pengujian Covid-19. Hadirnya Laboratorium Pengujian COVID-19 ini diharapkan dapat membantu percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia khususnya di Sulawesi Tengah.

Permasalahan :

1. Jumlah Sumber Daya Manusia yang belum memadai di banding dengan beban kerja;
2. Meningkatnya produksi dan peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin, dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran Balai POM di Palu dalam intensifikasi pengawasan *postmarket* obat-obatan tersebut.

b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional

Potensi :

Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional berdampak terhadap meningkatnya jumlah produk obat yang akan beredar di Provinsi Sulawesi Tengah baik jumlah maupun jenisnya. Hal ini akan berimplikasi kepada pengawasan obat yang beredar baik di distributor maupun di sarana pelayanan pemerintah maupun swasta. Dampak lainnya adalah peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya.

Tingginya permintaan terhadap obat akan mendorong banyak industri farmasi melakukan pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas produksi dengan perluasan sarana yang

dimiliki sehingga pada akhirnya akan banyak obat yang terdistribusi ke daerah termasuk ke Provinsi Sulawesi Tengah yang menjadi objek pengawasan Balai POM di Palu. Dalam hal ini, tuntutan terhadap peran Balai POM di Palu terhadap SKN/JKN akan semakin besar yaitu peningkatan pengawasan post-market.

Permasalahan :

1. Kekuatan laboratorium yang belum optimal (beberapa parameter uji kritis yang belum bisa diuji);
2. Jumlah Sumber Daya Manusia yang belum memadai di banding dengan beban kerja;
3. Penerapan regionalisasi laboratorium baru di terapkan pada tahun 2022, berdasarkan evaluasi *pilot project* terdapat beberapa kendala yang memerlukan perhatian khususnya dari masing-masing region sehingga harus ditingkatkan koordinasi antar balai.

c. Pendampingan UMKM Obat Tradisional

Potensi:

Peran Balai POM di Palu sangat dibutuhkan dalam rangka perizinan dan pengembangan obat tradisional, mengingat di wilayah Sulawesi Tengah belum ada UMKM yang mendapatkan izin produksi obat tradisional dari Badan POM.

Permasalahan:

1. Koordinasi dengan *stakeholder* yang belum optimal;
2. Sinkronisasi kegiatan pendampingan UMKM antara lintas sektor belum optimal.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

1. Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020-2024 tidak mengalami perubahan karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024, sehingga Visi, Misi dan Tujuan BPOM yang juga menjadi Visi, Misi, dan Tujuan Balai POM di Palu tidak mengalami perubahan. Adapun Visi, Misi, dan Tujuan Balai POM di Palu sebagai berikut :

Tabel 2. Visi, Misi, dan Tujuan Balai POM di Palu Tahun 2020-2024

<p>Visi Balai POM di Palu 2020-2024</p>	<p>Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong</p>
<p>Misi Balai POM di Palu 2020-2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.</li> <li>2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;</li> <li>3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga</li> <li>4. Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</li> </ol>
<p>Tujuan Balai POM di Palu 2020-2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>3. Terjuwudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian</li> </ol>

	<p>bangsa dengan keberpihakan pada UMKM</p> <p>4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.</p>
--	--

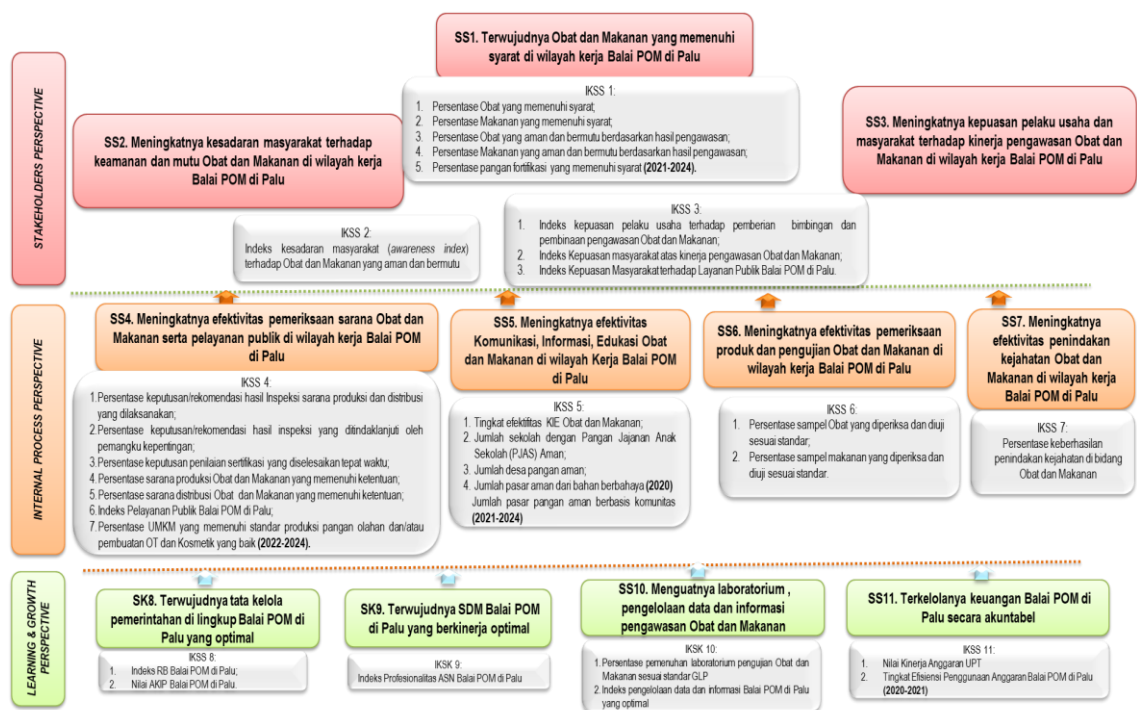
2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Palu 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BPOM, sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan dan Strategi Balai POM di Palu 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Optimalisasi penyebaran informasi dan edukasi pada masyarakat mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan; 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan; 2. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan; 3. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.		
		3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan; 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman; 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		
	2. Meningkatnya kapasitas SDM Balai POM di Palu dan pemangku kepentingan terkait pengawasan Obat dan Makanan, kualitas analisis/kajian kebijakan serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	1. Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Palu	Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Palu dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	Optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran
		2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan; 2. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan.	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan	Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha sehingga dapat memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat; 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat; 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan; 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan; 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.	Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan, cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh Balai POM di Palu
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu		
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar; 2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.		
	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		
	3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan	Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan Obat dan Makanan
4. Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima	1. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan	1. Komitmen pimpinan dan seluruh ASN Balai POM di Palu untuk menerapkan Reformasi Birokrasi di enam area perubahan termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik; 2. Peningkatan efektivitas pemanfaatan TIK, pengujian, serta penguatan database pengawasan Obat dan Makanan; 3. Optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		2. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Palu yang Optimal	1. Indeks RB Balai POM di Palu; 2. Nilai AKIP Balai POM di Palu.		
		3. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal		
		4. Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu		

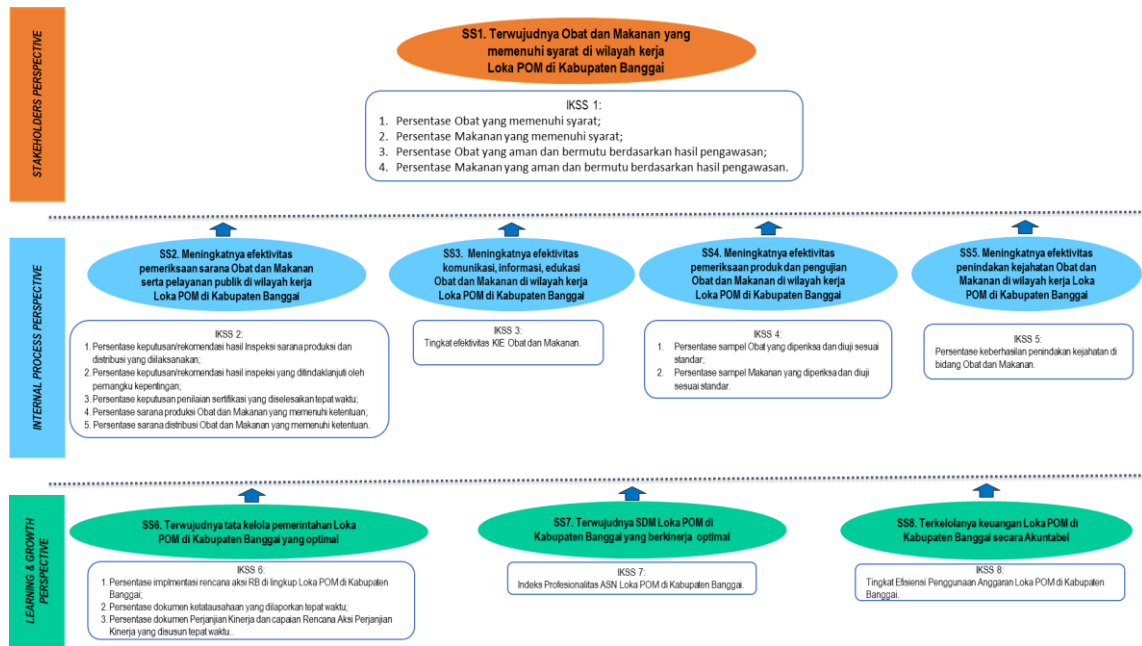
### 3. Sasaran Strategis dan IKU BPOM

Peta strategi Balai POM di Palu yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama Balai POM di Palu 2020-2024 mengalami perubahan dengan bertambahnya dua indikator baru yaitu Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik. Adapun sasaran strategis dan IKU Balai POM di Palu tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam peta strategi Balai POM di Palu sebagai berikut:



Gambar 4. Peta Strategi Level II Balai POM di Palu tahun 2020-2024

Sasaran strategis dan IKU Loka POM di Kabupaten Banggai tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam peta strategi Loka POM di Kabupaten Banggai sebagai berikut:



Gambar 5. Peta Strategi Level II Loka POM di Kabupaten Banggai tahun 2020-2024

Adanya perubahan organisasi dan tata kerja BPOM, berimplikasi terhadap perubahan nomenklatur kegiatan BPOM serta bertambahnya satker baru. Loka POM di Banggai pada tahun 2022 menjadi satker mandiri dan memiliki sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Loka POM di Kabupaten Banggai.

### C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

#### 1. Arah Kebijakan

Dalam hal arah kebijakan Balai POM di Palu, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan Balai POM di Palu, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap **Lembaga riset**.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BPOM harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang

merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimatum remedium*) dan tepat menasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan**”.

- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan Balai POM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Perubahan Arah Kebijakan Balai POM di Palu 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM <b>dan lembaga riset</b> dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak

lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan <b>dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan</b>
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan.

## 2. Strategi Balai POM di Palu

Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM di mana terdapat Unit Kerja Baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan. Secara rinci, perubahan Strategi Balai POM di Palu Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Strategi Balai POM di Palu 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Komitmen pimpinan dan seluruh ASN Balai POM di Palu untuk menerapkan Reformasi Birokrasi di enam area perubahan termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	1. Komitmen pimpinan dan seluruh ASN Balai POM di Palu untuk menerapkan Reformasi Birokrasi di enam area perubahan termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
2. Optimalisasi penyebaran informasi dan edukasi pada masyarakat untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Penguatan sistem pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif ( <i>full spectrum</i> ) mencakup <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> serta optimalisasi peran Balai POM di Palu dalam memenuhi ekspektasi masyarakat terkait peran BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan efektivitas pemanfaatan TIK, pengujian, serta penguatan <i>database</i> pengawasan Obat dan Makanan.	3. Optimalisasi penyebaran informasi dan edukasi pada masyarakat untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasarana	4. Peningkatan efektivitas pemanfaatan TIK, pengujian,

/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	serta penguatan <i>database</i> pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan sistem pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif ( <i>full spectrum</i> ) mencakup <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> serta optimalisasi peran Balai POM di Palu dalam memenuhi ekspektasi masyarakat terkait peran BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan	5. Optimalisasi pengelolaan SDM Balai POM di Palu berbasis sistem merit.
6. Penguatan <i>networking</i> dengan lembaga-lembaga pusat/daerah dalam pengawasan Obat dan Makanan	6. Penguatan <i>networking</i> dengan lembaga-lembaga pusat/daerah dalam pengawasan Obat dan Makanan.
7. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan	7. Penguatan fungsi cegah tangkal, <b>patroli siber</b> , intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
8. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha sehingga dapat memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan.	8. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha sehingga dapat memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan.
	9. Optimalisasi pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

3. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai POM di Palu, tidak terdapat perubahan dari Renstra Balai POM di Palu 2020-2024, kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi Balai POM di Palu dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. **Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan**  
(Mencakup Target Kinerja, Program dan Kegiatan serta Kerangka Pendanaan)

1. Target Kinerja

Kinerja Balai POM di Palu yang digambarkan dalam Peta Strategi Level 2 Balai Besar/Balai POM, terdapat perubahan indikator yang mengalami penambahan dua indikator baru, juga dilakukan penyesuaian target kinerja dengan menggunakan *baseline* baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Dari 30 (tiga puluh) IKU Balai POM di Palu, secara umum target tetap dan

meningkat. Namun demikian terdapat target indikator yang turun, antara lain:

- a. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Penurunan target didasarkan atas realisasi terhadap kinerja tahun 2020.
- b. Indeks RB dan Nilai AKIP. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap *trend* kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP.
- c. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP. Penurunan target disebabkan adanya perubahan *tools* penilaian standar SKL.
- d. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu. Penurunan target didasarkan atas realisasi terhadap kinerja tahun 2020.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) BPOM Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Target Indikator Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)				
	2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,80	83,60	86,60	90,00	92,30	85,63	85,50	87,50	89,50	91,50	
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00	80,00	82,00	84,00	86,00	72,99	80,00	82,00	84,00	86,00	
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,28	88,28	89,28	90,07	90,84	84,30	88,00	89,00	90,00	91,00	
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	67,00	68,00	70,00	72,00	76,13	76,00	78,00	79,00	81,00	
Persentase pangan fortifikasi makanan yang memenuhi ketentuan	-	-	-	-	-	-	69,00	70,00	71,00	72,00	
Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71,00	74,00	78,00	81,00	84,00	75,78	78,00	80,00	83,00	85,00	
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,00	84,50	86,00	87,50	89,00	88,89	90,00	91,10	92,30	93,40	
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70,00	73,00	76,00	79,00	82,00	65,08	67,56	70,05	72,53	75,01	
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu	87,50	89,00	90,00	91,00	92,00	89,08	91,00	92,00	93,00	94,00	
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,00	89,00	91,00	93,00	95,00	90,08	90,00	92,00	93,00	95,00	
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66,60	72,50	78,30	84,20	90,00	64,47	73,00	78,00	83,00	88,00	
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85,00	88,00	91,00	94,00	97,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46,00	50,00	55,00	56,00	57,00	40,35	50,00	55,00	60,00	65,00	
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	72,00	74,00	76,00	78,00	79,12	79,00	81,00	83,00	85,00	
Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	3,11	3,46	3,81	4,16	4,51	4,02	4,20	4,44	4,51	4,55	
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	-	-	-	-	-	-	-	77,00	79,00	81,00	
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86,99	88,73	90,50	92,31	94,16	91,75	92,00	93,50	94,50	95,70	
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	88,73	90,5	92,31	82	104	16	40	62	84	106	
Jumlah desa pangan aman	6	12	19	25	32	4	12	19	25	32	
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	4	6	8	10	2	4	6	8	10	
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92,00	93,00	94,00	95,00	96,00	98,58	100,00	100,00	100,00	100,00	
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61,00	64,00	68,00	71,00	75,00	70,13	80,00	82,00	83,00	85,00	
Indeks RB Balai POM di Palu	88,00	90,00	93,00	94,00	95,00	78,30	82,60	85,10	87,60	90,10	
Nilai AKIP Balai POM di Palu	81,00	85,00	90,00	91,00	92,00	78,05	80,10	82,10	84,10	86,10	
Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Palu	75,00	77,00	80,00	82,00	85,00	82,28	84,00	84,10	84,20	84,30	
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	83,00	84,00	85,00	86,00	73,20	77,00	82,00	87,00	92,00	
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	1,83	2,00	2,25	2,50	3,00	
Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	93,00	94,00	95,00	96,00	97,00	89,01	92,30	92,90	94,10	95,30	
Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Palu	89,00	90,00	91,00	92,00	93,00	100,00	90,00	-	-	-	

## 2. Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi dan tujuan yang ditetapkan, Balai POM di Palu melaksanakan Program pengawasan Obat dan Makanan serta Program Dukungan Manajemen yang dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kegiatan di masing-masing program tersebut. Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu “Program Pengawasan Obat dan Makanan” menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu “Program Pengawasan Obat dan Makanan” melalui “Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia” dan “Program Dukungan Manajemen” melalui “Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM”. Adapun perubahan kegiatan dimaksud tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 7. Perubahan Program dan Kegiatan Balai POM di Palu

No.	Program/Kegiatan (Semula)	Program/Kegiatan (Menjadi)
1.	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2.	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Tetap
3.	-	Program Dukungan Manajemen
4.	-	Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM
5.	Laporan dukungan investigasi dan penyidikan Obat dan Makanan	Laporan analisis kejahatan Obat dan Makanan
6.	-	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar
7.	-	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan
8.	Penguatan kelembagaan Obat dan Makanan	-
9.	Layanan sarana dan prasarana internal	Sarana bidang kesehatan Prasarana bidang kesehatan

10.	Sekolah yang diintervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
11.	Pasar yang diintervensi menjadi Pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar aman dari bahan berbahaya
12.	-	Alat laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai <i>Good Laboratory Practice</i>

### 3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai POM di Palu mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Balai POM di Palu sebagai berikut:

- a. Loka POM di Kabupaten Banggai menjadi Satker Mandiri pada tahun 2022.
- b. Belanja modal peralatan laboratorium menyesuaikan dengan konsep regionalisasi laboratorium yang sedang disusun oleh PPOMN.
- c. Kenaikan kelas jabatan untuk beberapa jabatan fungsional di Badan POM memerlukan penyesuaian kebutuhan anggaran.
- d. Adanya penganggaran yang direncanakan belum mendapatkan persetujuan oleh pusat.

Perubahan kerangka pendanaan Balai POM di Palu tersebut dijabarkan pada tabel 8.

#### E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai POM di Palu serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan struktur organisasi dan tata kerja, pergeseran tugas dan fungsi serta telah berdirinya Loka POM di Banggai menjadi satker mandiri untuk peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya indikator baru. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BPOM Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagai berikut:

**TABEL 8 MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BPOM DI PALU  
PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU TAHUN 2020-2024**

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	SEMULA										Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	MENJADI										PRO PN	KETERANGAN	UNIT ORGANISASI PELAKSANA			
		Target					Alokasi (dalam Juta rupiah)							Realisasi 2020	Target				Realisasi 2020	Alokasi (dalam Juta rupiah)									
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024						
<b>Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu</b>							28.108	41.707	40.403	35.107	44.798	<b>Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu</b>							20.690	33.873	25.894	38.500	36.562						
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	<b>SS 1</b>	<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu</b>										<b>SS 1</b>	<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu</b>																
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat					80,80	83,60	86,60	90,00	92,30	168	178	203	224	249	85,63	85,50	87,50	89,50	91,50	153	229	199	217	239	Pro PN	Merupakan indikator RPJMN Target 2021 lebih rendah dari realisasi karena disesuaikan	Balai POM di Palu
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat					78,00	80,00	82,00	84,00	86,00	41	45	62	54	71	72,99	80,00	82,00	84,00	86,00	37	77	87	101	111	Pro PN		Balai POM di Palu
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan					87,28	88,28	89,28	90,07	90,84	38	42	53	51	63	84,30	88,00	89,00	90,00	91,00	41	56	74	92	101			Balai POM di Palu
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan					66,00	67,00	68,00	70,00	72,00	14	15	22	19	36	76,13	76,00	78,00	79,00	81,00	18	35	21	48	52			Balai POM di Palu

SEMULA												MENJADI												PRO PN	KETERANGAN	UNIT ORGANISASI PELAKSANA		
Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target					Alokasi (dalam Juta rupiah)					Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Realisasi 2020	Target				Realisasi 2020	Alokasi (dalam Juta rupiah)						
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024		2021	2022				2023	2024
	SS 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu						883	936	1.043	1.113	1.219		SS 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu						727	1.080	1.163	1.272	1.383			
	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92,00	93,00	94,00	95,00	96,00	475	498	561	601	661		1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98,58	100,00	100,00	100,00	100,00	329	561	585	645	695	Pro PN		Balai POM di Palu
	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00	408	438	482	512	558		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	398	516	578	627	688	Pro PN		Balai POM di Palu
	SS 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu						337	371	471	512	571		SS 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu						251	805	649	792	916			
	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61,00	64,00	68,00	71,00	75,00	337	371	471	512	571		1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70,13	80,00	82,00	83,00	85,00	251	805	649	792	916	Pro PN		Balai POM di Palu
	SS 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal						585	633	674	717	789		SS 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal						335	451	535	867	770			
	1	Indeks RB Balai POM di Palu	88,00	90,00	93,00	94,00	95,00	520	572	590	602	662		1	Indeks RB Balai POM di Palu	78,30	82,60	85,10	87,60	90,10	306	301	423	723	612			Balai POM di Palu
	2	Nilai AKIP Balai POM di Palu	81,00	85,00	90,00	91,00	92,00	65	72	84	115	127		2	Nilai AKIP Balai POM di Palu	78,05	80,10	82,10	84,10	86,10	29	150	112	144	158			Balai POM di Palu
	SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal						10.779	23.201	11.847	11.901	16.645		SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal						9.874	10.501	9.047	12.204	12.606			
	1	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Palu	75,00	77,00	80,00	82,00	85,00	10.779	23.201	11.847	11.901	16.645		1	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Palu	82,28	84,00	84,10	84,20	84,30	9.874	10.501	9.047	12.204	12.606			Balai POM di Palu
	SS 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan						12.208	12.885	22.052	16.219	19.902		SS 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan						6.181	15.954	10.491	18.856	16.074			
	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	83,00	84,00	85,00	86,00	7.846	8.315	16.409	11.811	12.448		1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	73,20	77,00	82,00	87,00	92,00	1.278	1.384	6.993	14.558	10.958	Pro PN		Balai POM di Palu
	2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	4.362	4.570	5.643	4.408	7.454		2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	1,83	2,00	2,25	2,50	3,00	4.903	14.570	3.498	4.298	5.116			Balai POM di Palu
	SS 11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel						220	225	232	243	256		SS 11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel						180	253	231	240	240			
	1	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	93,00	94,00	95,00	96,00	97,00	180	184	191	198	211		1	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	89,01	92,30	92,90	94,10	95,30	169	212	231	240	240			Balai POM di Palu
	2	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Palu	89,00	90,00	91,00	92,00	93,00	40	41	41	45	45		2	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Palu	100,00	90,00	-	-	-	11	41	-	-	-			

TABEL 9 MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN LOKA POM DI KABUPATEN BANGGAI 2020-2024

Kegiatan	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					PRO PN	Unit Organisasi Pelaksana	
				2020	2021	2022*	2023*	2024*	2020	2021	2022*	2023*	2024*			
<b>Loka POM di Kabupaten Banggai</b>									2.584	3.082	2.787	4.247	4.038			
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	<b>SK 1</b>	<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai</b>														
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	80,80	83,60	86,60	90,00	92,30								Loka POM di Kab. Banggai
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	78,00	80,00	82,00	84,00	86,00								Loka POM di Kab. Banggai
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	87,28	88,28	89,28	90,07	90,84								Loka POM di Kab. Banggai
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	17,00	67,00	68,00	70,00	72,00								Loka POM di Kab. Banggai
	<b>SK 2</b>	<b>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai</b>														
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	87,00	89,00	91,00	93,00	95,00								Loka POM di Kab. Banggai
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	66,60	72,50	78,30	84,20	90,00								Loka POM di Kab. Banggai
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	85,00	88,00	91,00	94,00	97,00								Loka POM di Kab. Banggai
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	46,00	50,00	55,00	56,00	57,00							Pro PN	Loka POM di Kab. Banggai
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	70,00	72,00	74,00	76,00	78,00							Pro PN	Loka POM di Kab. Banggai
	<b>SK 3</b>	<b>Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai</b>														
	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	86,99	88,73	90,50	92,31	94,16								Loka POM di Kab. Banggai
	<b>SK 4</b>	<b>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai</b>														
	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	92,00	93,00	94,00	95,00	96,00							Pro PN	Loka POM di Kab. Banggai
	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00							Pro PN	Loka POM di Kab. Banggai
	<b>SK 5</b>	<b>Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai</b>														
	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	61,00	64,00	68,00	71,00	75,00							Pro PN	Loka POM di Kab. Banggai

Kegiatan	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					PRO PN	Unit Organisasi Pelaksana
				2020	2021	2022*	2023*	2024*	2020	2021	2022*	2023*	2024*		
	<b>SK 6</b>	<b>Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Banggai yang optimal</b>													
	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Banggai	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							Loka POM di Kab. Banggai
	2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							Loka POM di Kab. Banggai
	3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							Loka POM di Kab. Banggai
	<b>SK 7</b>	<b>Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Banggai yang berkinerja optimal</b>													
	1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banggai	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	75,00	77,00	80,00	82,00	85,00							Loka POM di Kab. Banggai
	<b>SK 8</b>	<b>Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Banggai secara Akuntabel</b>													
	1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Banggai	Wilayah kerja Loka POM di Kab. Banggai	89,00	90,00	91,00	92,00	93,00							Loka POM di Kab. Banggai

\* Target kinerja dan pendanaan Loka POM di Kabuten Banggai hanya berlaku pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2022-2024 kinerja dan pendanaan tidak lagi menjadi kinerja dan pendanaan Balai POM di Palu karena Loka POM di Kabupaten Banggai telah menjadi Satuan Kerja Mandiri dan akan membuat Renstra Tahun 2022-2024

## F. Kesimpulan dan Rekomendasi

### 1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra Balai POM di Palu dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja BPOM yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai POM di Palu.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai POM di Palu yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Balai POM di Palu masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.


### 2. Rekomendasi

Hasil reviu Renstra Balai POM di Palu 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai POM di Palu serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai POM di Palu.

**BAB III**  
**PENUTUP**

Renstra Balai POM di Palu tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra Balai POM di Palu. Reviu Renstra Balai POM di Palu dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja Balai POM di Palu sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran, strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra Balai POM di Palu dapat teroperasionalkan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Palu agar memperhatikan hasil reviu Renstra Balai POM di Palu. Melalui reviu Renstra ini, diharapkan Balai POM di Palu terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

  
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI PALU,  
AGUS RIYANTO